

RINGKASAN

Laporan perencanaan ini adalah bagian yang tertulis dari tugas perencanaan Proyek Akhir periode XVIII Januari Juli 1988 yang merupakan mata kuliah Merancang Arsitektur semester X Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra.

Laporan ini berisi tentang hal perencanaan tempat ibadah Tri Dharma di Situbondo, dimana di dalam laporan ini kami membahas tentang tata cara peribadahan, aturan aturan yang berlaku, penempatan ragam hias berserta makna yang terkandung di dalamnya dan juga hal hal lain yang berkenaan dengan perencanaan tempat ibadah Tri Dharma ini.

Akhir kata, mengingat segala kekurangan serta keterbatasan kami, baik didalam hal waktu maupun kemampuan, maka hasil yang telah kami capai tentunya masih jauh dari sempurna. Namun kami berharap agar hasil yang belum sempurna ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

RINGKASAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
I . PENGENALAN PROYEK	
1. ARTI KATA	4
2. PENGENALAN TEMPAT IBADAH TRI DHARMA	4
2.1. Latar Belakang Sejarah	4
2.2. Kedudukan Agama Tri Dharma di Indonesia	6
3. FUNGSI TEMPAT IBADAH TRI DHARMA	8
3.1. Tinjauan Dari Segi Keagamaan	8
3.2. Tinjauan Dari Segi Sosial	8
II . TINJAUAN TERHADAP AJARAN TRI DHARMA	9
1. POKOK POKOK AJARAN TRI DHARMA	9
1.1. Taoisme	9
1.2. Confucianisme	11
1.3. Buddhisme	13
2. PRINSIP PRINSIP DALAM BERIBADAH	16
2.1. Tata Cara Dalam Beribadah	17
2.1.1. Beribadah Secara Perseorangan	17
2.1.2. Beribadah Secara Terpimpin	19

2.2.	Tata Cara Dalam Melakukan Penghormatan	20
2.2.1.	Tata cara Dalam Melakukan Pai	20
2.2.2.	Tata Cara Dalam Melakukan Kwi	21
2.2.3.	Tata Cara Dalam Melakukan Kiok Kiong	21
2.3.	Tata Cara Dalam Memakai Peralatan Ibadah	22
2.3.1.	Pemakaian Lilin	22
2.3.2.	Pemakaian hio	22
2.3.3.	Pemakaian Kim Coa	23
2.3.4.	Pemakaian Bun Pwe	24
2.3.5.	Pemakaian Jiam Sie	24
2.4.	Tata Cara Dalam Penyajian Sesaji	25
III .	TINJAUAN TERHADAP TEMPAT IBADAH TRI DHARMA	25
1.	TATA LETAK BANGUNAN	25
1.1.	Arah Menghadap	25
1.2.	Pola Susunan Massa Bangunan	25
2.	SISTIM STRUKTUR	31
3.	TATA LETAK ORNAMEN	33
3.1.	Ornamen Tumbuh Tumbuhan	33
3.1.1.	Bunga Teratai	33
3.1.2.	Bunga Seruni, Botan Dan Plum	33
3.1.3.	Pohon Bambu Dan Pohon Cemara	34
3.2.	Ornamen Hewan	34
3.2.1.	Rusa	34
3.2.2.	Burung Bangu	34
3.2.3.	Kelelawar	35
3.2.4.	Kilin	35

3.2.5.	Ciok Say	35
3.2.6.	Naga Dan Burung Hong	36
3.2.7.	Naga Hijau Dan Harimau Putih	36
3.2.8.	Naga	37
3.3.	Ornamen Manusia	38
3.3.1.	Men Sin	38
3.3.2.	Pat Sian	38
3.3.3.	Petilan Cerita Hong Sin	39
3.3.4.	Petilan Cerita Sam Kok	39
3.3.5.	Petilan Cerita See Yu	40
3.3.6.	Cap Pwe Lohan	40
4.	TATA LETAK PERABOT	41
4.1.	Altar Pemujaan	41
4.2.	Genta Dan Genderang	42
4.3.	Kim Lo	42
4.4.	Hio Lo	42
5.	WARNA	43
6.	PERHITUNGAN JUMLAH ANAK TANGGA	45
7.	SATUAN PANJANG	45
IV .	GAGASAN PERENCANAAN	55
1.	LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	55
2.	PERUMUSAN GAGASAN	55
V .	DASAR PERENCANAAN	57
1.	DATA DASAR	57
1.1.	Tujuan Perencanaan	57
1.2.	Lingkup Pelayanan Proyek	58
1.3.	Status Proyek Dan Sumber Dana	58
1.4.	Batasan Dan Anggapan	58

2. PROGRAM DASAR	58
2.1. Struktur Organisasi	58
2.2. Perincian Tugas	60
2.3. Jumlah Personil	63
2.4. Jadwal Operasional	64
2.5. Perkiraan Jumlah Pengunjung	67
2.6. Aktivitas Pemakai Bangunan	70
3. PROGRAM KEBUTUHAN	71
3.1. Kebutuhan Ruang	71
3.2. Grouping Hubungan Dan Persyaratan Ruang	75
3.3. Skema Organisasi Ruang	77
3.4. Kapasitas Dan Luasan Ruang	78
3.4.1. Fasilitas Ibadah	78
3.4.2. Fasilitas Pendalaman Agama	81
3.4.3. Fasilitas Pengajaran Agama	82
3.4.4. Fasilitas Penunjang	86
3.4.5. Fasilitas Pelengkap	90
3.5. Luasan Bangunan	93
4. PEMILIHAN SITE	99
VI . KONSEP PERANCANGAN	102
1. EXISTING SITE	103
2. ENTRANCE	104
3. POLA SIRKULASI	105
4. ZONING	106
5. PENGOLAHAN RUANG LUAR	107
6. UTILITAS	110
6.1. Distribusi Air Bersih	110

6.2. Distribusi Air Kotor	111
6.3. Distribusi Air Hujan	111
6.4. Penangkal Petir	112
6.5. Pencegahan Dan Pemadaman Kebakaran	113
6.6. Penghawaan	115
6.7. Sistim Telekomunikasi	115
KEPUSTAKAAN	116
GLOSSARY	118
LAMPIRAN	122